
**SOSIALISASI DAMPAK DAN BIJAK MEMANFAATKAN AI DALAM
KEHIDUPAN SEHARI-HARI DI SMP ISLAM NURUL HIDAYAH**

Nurhalimah^{1*}, Wiwin Winarti², Dawam Agung Pribadi³.

^{1,2,3} Universitas Pamulang

*E-mail: dosen02956@unpam.ac.id

ABSTRAK

Perkembangan teknologi digital yang berlangsung pesat telah merevolusi berbagai sektor, termasuk pada sektor pendidikan. Salah satu inovasi paling dominan adalah Artificial Intelligence (AI). Inovasi yang kini semakin terintegrasi dalam proses pembelajaran mulai dari asisten virtual, platform adaptif, hingga alat bantu pengerjaan tugas seperti chatbot misalnya ChatGPT, Gemini, dan Meta AI. Pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) membawa banyak manfaat, antara lain meningkatkan motivasi belajar, mempermudah akses informasi, serta menciptakan pengalaman belajar yang personal dan interaktif. Namun, di balik potensinya yang besar, Artificial Intelligence (AI) juga menimbulkan berbagai tantangan, khususnya di kalangan pelajar SMP. Masalah etika dan privasi data, minimnya interaksi sosial, ketergantungan pada jawaban instan, serta rendahnya literasi digital menjadi isu krusial yang perlu segera diatasi. Data Kominfo (2022) menunjukkan bahwa indeks literasi digital Indonesia masih relatif rendah (3,54 dari skor maksimal 5), dengan aspek digital ethics sebagai salah satu yang paling lemah. Di SMP Islam Nurul Hidayah, Depok, kondisi ini tercermin dari masih banyaknya siswa yang belum memahami dampak positif maupun negatif penggunaan Artificial Intelligence (AI). Untuk menjawab kebutuhan tersebut, dilaksanakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) berupa Sosialisasi Dampak dan Bijak Memanfaatkan Artificial Intelligence (AI) dalam Kehidupan Sehari-hari. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang manfaat dan risiko AI, membekali keterampilan literasi digital secara holistik meliputi digital safety, culture, skill, dan ethics, serta menumbuhkan sikap kritis agar siswa tidak hanya mengandalkan teknologi, tetapi tetap mengembangkan kemampuan berpikir mandiri. Melalui pendekatan edukatif dan partisipatif, diharapkan siswa mampu menjadi pengguna AI yang cerdas, bertanggung jawab, dan beretika dalam menghadapi tantangan era digital.

Kata kunci: *Artificial Intelligence*, literasi digital, etika digital

ABSTRACT

The rapid development of digital technology has revolutionized various sectors, including the education sector. One of the most dominant innovations is Artificial Intelligence (AI). This innovation is increasingly being integrated into the learning process, ranging from virtual assistants and adaptive platforms to assignment tools like chatbots, such as ChatGPT, Gemini, and Meta AI. The utilization of Artificial Intelligence (AI) brings numerous benefits, including increasing learning motivation, facilitating access to information, and creating personalized and interactive learning experiences. However, despite its enormous potential, Artificial Intelligence (AI) also poses various challenges, particularly among junior high school (SMP) students. Issues of ethics and data privacy, minimal social interaction, dependence on instant answers, and low digital literacy are crucial matters that need immediate attention. Kominfo data (2022) indicates that Indonesia's digital literacy index is still relatively low (3.54 out of a maximum score of 5), with the digital ethics aspect being one of the weakest. At SMP Islam Nurul Hidayah, Depok, this condition is reflected by the large number of students who still do not understand the positive or negative impacts of using Artificial Intelligence (AI). To address this need, a Community Service (PKM) activity was carried out in the form of a Socialization on the Impact and Wise Utilization of Artificial Intelligence (AI) in Daily Life. This activity aims to increase students' understanding of the benefits and risks of AI, equip them with holistic digital literacy skills covering digital safety, culture, skills, and ethics, and foster a critical attitude so that students do not solely rely on technology but continue to develop independent thinking abilities. Through an educational and participatory approach, it is hoped that students will be able to become smart, responsible, and ethical AI users in facing the challenges of the digital era.

Keywords: *Artificial Intelligence*, literasi digital, etika digital

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital saat ini berlangsung sangat cepat dan membawa perubahan besar di berbagai aspek kehidupan, termasuk dunia pendidikan. Dalam proses pembelajaran yang sebelumnya hanya dapat dilakukan secara tatap muka kini mulai didukung oleh berbagai perangkat teknologi, seperti laptop, smartphone, dan platform pembelajaran digital dan sebagainya. Penggunaan teknologi membantu menciptakan lingkungan belajar yang interaktif dan responsif. Selain itu menurut Sari dan Munir (2024) penerapan teknologi dapat meningkatkan motivasi dan partisipasi siswa, memudahkan siswa dalam akses informasi dan materi pembelajaran. Salah satu teknologi yang paling menonjol adalah Artificial Intelligence (AI) yang kini banyak digunakan dalam aktivitas sehari-hari, seperti pencarian informasi, penerjemah bahasa, hingga aplikasi pembelajaran daring. Artificial Intelligence (AI) atau kecerdasan buatan adalah teknologi yang merujuk pada sistem yang mampu menunjukkan perilaku cerdas dengan cara mengamati serta menganalisis lingkungannya, kemudian mengambil keputusan atau tindakan secara mandiri untuk mencapai tujuan tertentu. Sistem AI dapat berupa perangkat lunak yang sepenuhnya beroperasi di lingkungan virtual, seperti asisten suara, perangkat lunak pengolah citra, mesin pencari, serta sistem pengenalan suara dan wajah. Selain itu, AI juga dapat diintegrasikan ke dalam perangkat keras (Raharjo, 2023). Saat ini, kecerdasan buatan sedang mengalami perkembangan yang sangat pesat sehingga mampu meniru bahkan menggantikan berbagai tugas yang sebelumnya dilakukan oleh manusia. Sejumlah perusahaan teknologi besar seperti Amazon, Facebook, Microsoft, dan Google telah mengadopsi teknologi AI dalam operasional mereka. Saat ini, kecerdasan buatan sedang mengalami perkembangan yang sangat pesat sehingga mampu meniru bahkan menggantikan berbagai tugas yang sebelumnya dilakukan oleh manusia. Sejumlah perusahaan teknologi besar seperti Amazon, Facebook, Microsoft, dan Google telah mengadopsi teknologi AI dalam operasional mereka. (Putri & Permana, 2020).

Menurut Russell & Norvig (2021), Artificial Intelligence adalah studi tentang agen yang memahami lingkungannya dan bertindak untuk memaksimalkan peluang keberhasilan. Pernyataan ini menegaskan bahwa AI dapat digunakan sebagai alat bantu yang mendukung keberhasilan siswa dalam belajar dan mengembangkan diri. Salah satu kelebihan utama penerapan AI dalam bidang pendidikan terletak pada kemampuannya untuk menghadirkan pembelajaran yang bersifat personal. Hal ini menandakan bahwa media pembelajaran berbasis AI dapat menyesuaikan diri dengan kebutuhan masing-masing peserta didik, khususnya melalui penerapan pembelajaran berbasis permainan (game-based learning) yang dapat meningkatkan interaksi serta partisipasi siswa dalam kegiatan belajar (Rohmah, 2024). Di sisi lain, Matsumoto (2023) menyoroti pentingnya penggunaan berbagai pendekatan metodologis dalam mengintegrasikan AI Generatif pada berbagai tingkat pendidikan, yang menunjukkan bahwa AI memiliki fleksibilitas tinggi dalam memenuhi karakteristik dan kebutuhan pendidikan yang berbeda di setiap jenjang (Matsumoto, 2023).

Penggunaan kecerdasan buatan (AI) di bidang pendidikan semakin mendapat sorotan karena memiliki potensi besar dalam memperkaya dan meningkatkan kualitas pengalaman belajar siswa. Ada banyak teknologi pendidikan diantaranya teknologi cloud, teknologi seluler, realitas virtual, audio dan video, serta kecerdasan buatan (AI) (Hermawan, 2024). Kecerdasan Buatan (AI) merupakan kemampuan sebuah mesin untuk menjalankan tiruan kecerdasan manusia dalam hal pembelajaran, penalaran, dan pengambilan keputusan. Menurut Hermawan dkk (2024) penggunaan AI dapat menciptakan lingkungan belajar yang dinamis dan menarik memenuhi kebutuhan dan preferensi siswa. Aplikasi yang sering digunakan pelajar dalam menyelesaikan tugas mereka adalah gemini, chatbot, GPT chat, meta, dan AI lainnya. Pada proses pembelajaran, AI memberikan dampak positif dan negatif (Limna et al, 2022). Beberapa studi dan survei telah menunjukkan beberapa dampak negatif dari pemanfaatan AI, seperti masalah etika dan privasi, berdasarkan laporan oleh Human Rights Watch pada tahun 2023 menemukan bahwa beberapa sistem AI dalam pendidikan mengumpulkan dan menggunakan data siswa tanpa persetujuan yang jelas (Muzakir, U., et al., 2023). Hal ini menimbulkan kekhawatiran tentang privasi dan keamanan data siswa. Kemudian permasalahan lain yaitu kurang interaksi sosial, pada umumnya penggunaan AI yang berlebihan dapat mengurangi interaksi sosial antara siswa dan guru, serta dapat menghambat perkembangan keterampilan sosial mereka (Astutik, E. P., et al., 2023). Bagi siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP), AI dapat membantu dalam memahami materi pelajaran, mencari referensi, dan melatih keterampilan berpikir secara mandiri. Namun, pemanfaatan AI di kalangan pelajar SMP tidak lepas dari berbagai tantangan. Banyak siswa yang hanya menggunakan AI untuk mencari jawaban instan tanpa berusaha memahami konsep, sehingga dapat mengurangi daya analisis dan kreativitas. Hal ini merupakan titik kritis untuk memahami dan memanfaatkan teknologi secara optimal dan bertanggung jawab. Fenomena ini perlu mendapatkan perhatian khusus agar siswa terhindar dari dampak negatif ketergantungan teknologi dan internet.

McCarthy (2007), salah satu pelopor AI, menyatakan bahwa AI memang meniru kecerdasan manusia, tetapi tidak dapat menggantikan proses belajar yang membentuk pemikiran kritis dan nilai etika pada siswa. Tantangan etis dalam penerapan kecerdasan buatan di sektor pendidikan turut memberikan dampak besar terhadap posisi dan peran tenaga pendidik. Pemanfaatan teknologi AI berpotensi mengubah peran konvensional guru dan dosen, khususnya dalam penyampaian materi pembelajaran, proses evaluasi, serta pendampingan belajar peserta didik (Koka, 2023). Kondisi tersebut dapat menurunkan esensi peran pengajaran yang selama ini dijalankan oleh pendidik, bahkan memunculkan kekhawatiran akan keberlanjutan profesi mereka di masa mendatang. Seiring meningkatnya otomatisasi dalam berbagai aktivitas pembelajaran, peran guru sebagai fasilitator, pembimbing, dan pendukung emosional berisiko terabaikan apabila integrasi teknologi tidak disertai kebijakan yang bijaksana serta pendekatan yang menempatkan nilai-nilai kemanusiaan sebagai prioritas (Abdul, 2025).

Selain itu, masalah etika dan literasi digital juga perlu menjadi perhatian. Data Kominfo (2022) menunjukkan bahwa indeks literasi digital Indonesia baru mencapai skor 3,54 dari 5, dengan aspek digital ethics (etika digital) menjadi salah satu yang terendah. Karena literas internet yang kurang, Indonesia dianggap sebagai netizen paling tidak sopan. Oleh karena itu, etika digital harus ditingkatkan (Sucipto, 2024). Hal ini mengindikasikan bahwa generasi muda, termasuk siswa SMP, masih membutuhkan pembinaan agar bijak menggunakan teknologi, termasuk AI. Salah satunya terjadi di SMP Islam Nurul Hidayah yang beralamat di Komplek Reni Jaya, Jl. Reni Jaya Timur 6A, Kelurahan Pondok Petir Kecamatan Bojongsari Kota Depok. Masih terdapat siswa yang belum memahami secara menyeluruh mengenai manfaat positif dan negatif penggunaan AI.

Berdasarkan latar belakang tersebut, pentingnya dilakukan kegiatan Sosialisasi Dampak dan Bijak Memanfaatkan AI dalam Kehidupan Sehari-hari di tingkat SMP. Kurangnya pengetahuan siswa tentang bahaya dan proteksi penggunaan platform digital seperti media sosial tanpa pengetahuan kompetensi literasi digital (digital safety, digital culture, digital skill & digital ethics menjadi isu yang difokuskan dalam kegiatan ini. Kegiatan ini dilaksanakan di SMP Islam Nurul Hidayah dengan harapan dapat membekali siswa dengan pemahaman mengenai manfaat positif AI, risiko yang mungkin timbul, serta cara bijak dalam menggunakannya. Dengan demikian, siswa SMP tidak hanya menjadi pengguna pasif, tetapi juga mampu mengendalikan teknologi sebagai sarana belajar yang produktif, aman, dan beretika. Adapun tujuan yang ingin dicapai pada PKM ini yaitu:

- a. Meningkatkan pemahaman siswa SMP tentang manfaat serta risiko penggunaan AI dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Membekali siswa dengan keterampilan literasi digital agar dapat menggunakan AI secara bijak, etis, dan produktif.
- c. Menumbuhkan sikap kritis pada siswa SMP agar tidak hanya mengandalkan jawaban instan dari AI, tetapi juga tetap mengembangkan kemampuan berpikir mandiri.

METODE

Metode dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan melalui penyuluhan atau sosialisai yang berfokus pada dampak dan bijak dalam pemanfaatan Artificial Intelligen (AI) di SMP Islam Nurul Hidayah. Setelah itu, diteruskan dengan sesi tanya jawab. Penyampaian materi pelatihan tersebut adalah tentang dampak pemanfaatan Artificial Intelligen (AI) seperti ChatGPT. Peserta yang mengikuti pelatihan ini berkisar 15-25 peserta, pada hari jum'at tanggal 6-7 November 2025 di SMP Islam Nurul Hidayah.

Materi pelatihan mencakup pengenalan praktik penggunaan secara bijak Artificial Intelligen (AI) sehingga bisa memanfaatakannya secara positif. Tujuan dari kegiatan ini adalah membekali peserta dengan pengetahuan dan keterampilan dalam penggunaan Artificial Intelligen (AI).

Pelatihan disampaikan melalui ceramah yang dilanjutkan dengan praktik langsung serta sesi tanya jawab mengenai fitur-fitur dan penggunaan Artificial Intelligen (AI). Peserta juga diajarkan cara menerapkan Artificial Intelligen (AI) secara efektif sesuai dengan kebutuhan dunia pendidikan. Pelatihan berlangsung hingga semua peserta memahami materi dan dapat mempraktikkannya secara mandiri. Pendekatan ini bertujuan agar materi yang disampaikan lebih mudah dipahami dan peserta dapat langsung mengaplikasikan ilmu yang diperoleh selama pelatihan.

HASIL

Kegiatan Pkm ini telah dilaksanakan berupa pemberian materi tentang Sosialisasi Dampak dan Bijak Memanfaatkan AI dalam Kehidupan Sehari-hari. Kegiatan Pkm dilaksanakan oleh tim Pengabdian kepada Masyarakat (Pkm) dari Program Studi Teknologi Informatika untuk membagikan pemahaman dalam pentingnya pemanfaatan AI dalam kehidupan sehari-hari di SMP Islam Nurul Hidayah. Adapun kegiatan ini dilaksanakan pada hari Kamis dan Jum'at, 6-7 November 2025 di SMP Islam Nurul Hidayah.

Tabel 1. Kegiatan PkM

Tanggal	Kegiatan	Hasil
25 Okt 2025	Pertemuan tim pelaksana guna menyusun dan mengembangkan materi Sistem Informasi Keuangan berbasis web.	- Materi Presentasi - Soal-soal latihan pre dan post test
1 Nov 2025	Persiapan sarana dan prasarana untuk mendukung pelaksanaan kegiatan.	- Perangkat pendukung kegiatan seperti laptop, alat tulis, dan proyektor telah dipersiapkan untuk menunjang aktivitas peserta. - Spanduk kegiatan telah selesai dibuat dan disiapkan. - Pemesanan konsumsi berupa makanan ringan dan nasi kotak telah dilakukan. - Proses pencetakan daftar hadir serta materi presentasi telah diselesaikan. - Evaluasi pemahaman peserta melalui perbandingan sebelum dan setelah kegiatan telah dilaksanakan.
6-7 Nov 2025	Pelaksanaan PkM	Pelaksanaan kegiatan PkM dilakukan sesuai dengan rencana yang telah disusun, dimulai dengan pembukaan, sambutan dari kepala sekolah, dilanjutkan sambutan ketua PkM, pengisian pretest oleh peserta, penyampaian materi dan pelatihan, sesi diskusi dan tanya jawab, pengisian posttest oleh peserta, penyampaian kesan dan pesan dari peserta, serta ditutup dengan doa penutup.

PEMBAHASAN

Pada pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini, kami memperoleh hasil yang positif yang tercermin dari tingkat pemahaman peserta, sebagaimana dibuktikan melalui hasil survei yang telah dilakukan. Pertanyaan-pertanyaan dalam survei tersebut disertai dengan berbagai pilihan jawaban yang dirancang untuk menggambarkan sejauh mana pemahaman peserta terhadap sistem informasi keuangan berbasis web. Dari hasil survey yang dilakukan maka hasil sebagai berikut:

Tabel 2 Hasil Survei terhadap Peserta

Materi PKM sesuai dengan kebutuhan peserta	Pemateri menyampaikan materi dengan jelas dan mudah dipahami	Kegiatan berlangsung dengan tertib dan terorganisir	Materi PKM memberikan manfaat langsung bagi peserta	Saya memperoleh pengetahuan/kemampuan baru dari kegiatan ini	Secara keseluruhan, saya puas dengan pelaksanaan kegiatan PKM ini
Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju
Setuju	Sangat Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju
Setuju	Sangat Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Setuju	Setuju
Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Setuju	Setuju	Sangat Setuju
Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju
Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju
Setuju	Sangat Setuju	Setuju	Sangat Setuju	Tidak Setuju	Sangat Setuju
Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Setuju
Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Setuju	Sangat Setuju	Setuju
Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju
Setuju	Sangat Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Sangat Setuju
Setuju	Sangat Setuju	Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Setuju
Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Setuju

Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju
Sangat Setuju	Sangat Setuju	Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju
Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Setuju	Setuju	Sangat Setuju
Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Setuju

Berdasarkan hasil evaluasi, kegiatan PKM memperoleh respons yang sangat positif dari peserta, ditandai dengan dominasi penilaian “Sangat Setuju” pada hampir seluruh aspek seperti kesesuaian materi, kejelasan penyampaian, ketertiban pelaksanaan, manfaat yang diperoleh, serta kepuasan keseluruhan. Peserta merasa materi relevan dan mudah dipahami, kegiatan berjalan tertib, dan memberikan manfaat nyata serta pengetahuan baru, meskipun terdapat sedikit penilaian yang menunjukkan perlunya peningkatan pada bagian tertentu. Secara keseluruhan, PKM dinilai berhasil, bermanfaat, dan memberikan pengalaman belajar yang sangat baik bagi peserta.

SIMPULAN

Dengan melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di SMP Islam Nurul Hidayah maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Peserta pelatihan berhasil meningkatkan pemahaman dalam pemanfaatan AI untuk kehidupan sehari-hari.
2. Mengembangkan sikap kritis, rasa ingin tahu, dan tanggung jawab digital dalam pemanfaatan AI.
3. Sosialisasi dan pelatihan sistem menjadi strategi efektif untuk memastikan peserta menggunakan AI sebagai sarana eksplorasi dan verifikasi pengetahuan, bukan sebagai pengganti proses belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, H. (2025). Training Utilization of Artificial Intelligence (AI) to Improve the Competence of Physics Teachers in Facilitating Learning in Langsa City 250) Training Utilization of Artificial Intelligence (AI) to Improve the Competence of Physics Teachers in Faci. 249–256.
- Agustiani, A., Putri, H. Z., Putra, Y., Rery, N. M., Ramdha, T. (2025). Sosialisasi Pemanfaatan AI untuk Meningkatkan Partisipasi Siswa dalam Pembelajaran di SMPN 5 Tualang. Jurnal Pengabdian Masyarakat: Reaserch & Learning in Faculty of Education. 304-309
- Astutik, E. P., Ayuni, N. A., & Putri, A. M. (2023). Artificial intelligence: Dampak pergeseran pemanfaatan kecerdasan manusia dengan kecerdasan buatan bagi dunia pendidikan di Indonesia. Sindoro: Cendikia Pendidikan, 1(10), 31-40.
- Hermawan, A. Ratnawati, Dwi.Hariadi, Dodi.Vivianti. 2024. Intergrasi Artificial Intelligence Dalam Proses Belajar Mengajar. Simposium Nasional Kepemimpinan Perguruan Tinggi Indonesia.

- Hesti, D.N., Ozora, G., Silalahi, V. M., Hanoselina, Y., Helmi, F.H. (2025). Pemberdayaan Siswa dan Siswi dalam Pemanfaatan Kecerdasan Buatan (AI) secara Etis dan Produktif di Lingkungan Sekolah. *Jurnal Ilmiah Pengabdian Pada Masyarakat (JIPM)*. 1038-1046.
- McCarthy, J. (2007). What is Artificial Intelligence.
- Koka, N. A. (2023). The Integration and Utilization of Artificial Intelligence (AI) in Supporting Older/Senior Lecturers to Adapt to the Changing Landscape in Translation Pedagogy. *Migration Letters*, 21(S1), 59–71. <https://doi.org/10.59670/ml.v21is1.5939>
- Limna, P., Jakwatanatham, S., Siripipattanakul, S., Kaewpuang, P., & Sriboonruang, P. (2022). A review of artificial intelligence (AI) in education during the digital era. *Advance Knowledge for Executives*, 1(1), 1-9.
- Matsumoto, K. (2023). Exploring Patterns of Generative AI Utilization in Education. *IIAI Letters on Informatics and Interdisciplinary Research*, 4, 1. <https://doi.org/10.52731/liir.v004.134>.
- Muzakir, U., Baharuddin, B., Manuhutu, A., & Widoyo, H. (2023). Penerapan Kecerdasan Buatan Dalam Sistem Informasi: Tinjauan Literatur Tentang Aplikasi, Etika, dan Dampak Sosial. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 6(4), 1163-1169.
- Putri, N. L. P. N. S., & Permana, P. T. H. (2020). Media pembelajaran dengan kecerdasan buatan dalam pembelajaran bahasa inggris generasi-z. *Jurnal Sains Sosio Humaniora*, 4(2), 756-767.
- Raharjo, B. (2023). Teori Etika Dalam Kecerdasan Buatan (AI). Penerbit Yayasan Prima Agus Teknik, 1-135.
- Rohmah, A. N. (2024). THE UTILIZATION OF ARTIFICIAL INTELLIGENCE (AI) -BASED MEDIA IN ENHANCING THE LEARNING PROCESS AT THE ELEMENTARY SCHOOL LEVEL. 3(2), 29–36. <https://doi.org/10.37680/basic.v4i2.6145>
- Russell, S. J., & Norvig, P. (2021). *Artificial Intelligence: A Modern Approach* (4th ed.). Pearson.
- Sari, Anisa P. Munir. 2024. Pemanfaatan Teknologi Digital dalam Inovasi Pembelajaran untuk Meningkatkan Efektivitas Kegiatan di Kelas. *Teknologi Transformasi Digital (Digitech)* 4(2)
- Sucipto (2024) Kominfo: Indeks Literasi Digital di Indonesia Meningkat, *SINDOnews.com*. Available at: <https://nasional.sindonews.com/read/1333065/15/kominfo-indeks-literasi-digital-di-indonesia-meningkat-1709460214> (Accessed: 29 May 2024).
- Waladi, Akhiyar., Hanum, NR., Iftitah H., Perdana Y., Ashar R. (2025). Sosialisasi Pemanfaatan Artificial Intelligence untuk Edukasi pada Siswa-siswi MTs Negeri 3 Kota Jambi. *Jurnal Pengabdian Dosen Indonesia*. 35-44.